***Trend Level Of Guest Visits In 2019 In Pagaralam (Case Study Of Hotel Dharma Karya and Hotel Dempo)***

# Hariman Hariman 1, Dilla Pratiyudha2, Taslim Taslim

**1,2,3 Politeknik Pariwisata Palembang**

***Correspondence* : Hariman, Politeknik Pariwisata Palembang**

***Email*** **:** ***harimanhariman@ymail.com***

***ABSTRACT***

*The number of hotel guests has a positive impact on the number of tourists visiting tourist attractions in Pagar Alam.This study analyzed data on the realization of the number of visitors at Dharma Karya Hotel and Gunung Dempo Hotel in 2019. The number of visitors staying in 2019 was highest in June and there was a steady number of visitors at Dharma Karya Hotel, thus contributing positively to tourism in Pagar Alam.the highest number of visitors staying in 2019 was in January.Guests staying at Gunung Dempo Hotel are domestic tourists and foreign tourists.The number of visitors staying relatively with a total of high total visits compared to Dharma Karya Hotel.*

*.*

***Keywords: Trends,Visit rate, Hotel, Pagar alam***

# Tren Tingkat Kunjungan Tamu Tahun 2019 di Pagaralam (Studi Kasus Hotel Dharma Karya Dan Hotel Dempo)

**ABSTRAK**

Jumlah kunjungan tamu hotel memberikan dampak yang positif terhadap jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat objek destinasi wisata di Pagar Alam. Penelitian ini melakukan analisis data realisasi jumlah pengunjung pada Hotel Dharma Karya dan Hotel Gunung Dempo pada tahun 2019 Jumlah pengunjung yang menginap pada tahun 2019 tertinggi di bulan Juni dan terlihat stabil jumlah pengunjung di Hotel Dharma Karya sehingga memberikan kontribusi yang positif terhadap pariwisata di Pagar Alam. jumlah pengunjung yang menginap pada tahun 2019 tertinggi di bulan Januari. Tamu yang menginap di Hotel Gunung Dempo merupakan wisatawan domestic dan wisatawan mancanegara. Jumlah pengunjung yang menginap relatif dengan total yang memiliki total kunjungan yang tinggi dibandingkan dengan Hotel Dharma Karya

**Kata Kunci : Tren,Tingkat kunjungan, Hotel, Pagar alam**

# PENDAHULUAN

Sektor pariwisata merupakan ekspor yang tidak terlihat karena kemampuannya mendatangkan devisa. Valas di sektor pariwisata berasal dari pengeluaran wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia. Statistik kunjungan wisman meningkat dalam beberapa tahun terakhir, mencatat pengunjung pada 2019, dan jumlah pengunjung tertinggi 16,11 juta (BPS, 2020). Peningkatan jumlah wisatawan harus diimbangi dengan peningkatan penyediaan kamar akomodasi. Wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata tentunya membutuhkan akomodasi. Oleh karena itu, hotel menjadi salah satu tolok ukur untuk mengetahui jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah.

Berdasarkan fakta-fakta yang dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban tentang bagaimana tren tingkat kunjungan tamu yang menginap di hotel Dharma Karya dan Hotel Dempo tahun 2019 di Pagar Alam. Secara lebih spesifik tujuan yang dicapai melalui survei ini adalah tren tingkat kunjungan tamu yang menginap di hotel Dharma Karya dan Hotel Dempo tahun 2019 di Pagar Alam. Sehingga diharapkan adanya upaya apa saja dilakukan untuk meningkatkan tingkat kunjungan tamu yang menginap di akomodasi Pagar Alam.

Russel dan Taylor (2003) menyatakan bahwa keberhasilan perencanaan strategis sangat bergantung pada perkiraan produk dan pasar yang akurat. Salah satu metode prediksi yang paling umum digunakan dalam dunia bisnis adalah *analysis time series*. Model populer yang digunakan adalah *moving average* dan *exponential smoothing*. Kuncoro (2001) menyatakan bahwa ada empat komponen dalam analisis deret waktu, seperti yang dijelaskan di bawah ini :

1.Trend, yaitu komponen jangka panjang yang mendasari pertumbuhan (atau penurunan) suatu data selama rangkaian waktu. Kekuatan utama yang mempengaruhi tren adalah perubahan demografis, inflasi, perubahan teknologi dan pertumbuhan produktivitas

2. Siklikal, yaitu suatu pola fluktuasi atau siklus dari data Fasilitas dan sarana yang dibutuhkan dimana aktivitas darmawisata tamasya tidak cuma melingkupi kegiatan- kegiatan yang bertabiat rekreatif. Deret waktu akibat perubahan kondisi ekonomi yang merupakan selisih antara nilai harapan suatu variabel (tren) dengan nilai sebenarnya, variasi residual disekitar trend.

3. Musiman (seasonal), yaitu fluktuasi musiman yang biasanya terlihat pada data triwulanan, bulanan atau mingguan. Fluktuasi musiman menunjukkan perubahan yang terjadi secara berulang sepanjang waktu.

4. Tidak beraturan (irregular), yaitu pola acak yang disebabkan oleh kejadian yang tidak terduga atau tidak biasa

Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi okupansi kamar Foster (Yoeti, 2003:55) menulis bahwa harga, persaingan, dan permintaan sangat mempengaruhi penjualan kamar. Sedangkan menurut Suarthana (2006:5), faktor – faktor yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan tingkat hunian kamar antara lain adalah lokasi hotel, fasilitas hotel, layanan kamar, tarif kamar dan program promosi. Berikut ini penjelasan faktor – faktor yang mempengaruhi okupansi kamar, yaitu :

1. Lokasi Hotel

Lokasi Hotel ini memainkan peran besar dalam menarik pelanggan. Lokasi hotel sangat strategis dan sangat nyaman untuk hotel. Pelanggan umumnya mencari akomodasi. Akses yang baik ke atraksi, pusat perbelanjaan, pusat kota, pusat hiburan, bandara dan banyak lagi. Lokasi yang strategis memungkinkan tamu untuk tinggal lebih lama, karena lokasi yang strategis dapat menawarkan keuntungan dari peningkatan daya tawar saat menentukan tarif kamar. Hal ini dapat sangat berkontribusi terhadap okupansi hotel.

1. Pelayanan Hotel

Hotel dan villa menetapkan standar pelayanan bagi tamu yang datang agar tamu merasa diperhatikan dan mendapatkan pelayanan yang luar biasa. Standar pelayanan harus berbeda dan unik agar dapat memberikan kesan pada pelanggan untuk menginap.

1. Harga Kamar

Pada dasarnya, harga kamar adalah tentang mendapatkan keuntungan maksimal. Namun sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri jasa, penentuan tarif kamar harus diimbangi dengan pemberian pelayanan yang berkualitas dan fasilitas yang lengkap untuk dapat memberikan kepuasan bagi para tamu yang menginap.

1. Promosi

Tujuan utama dari promosi adalah untuk menginformasikan kepada banyak orang bahwa produk yang ditawarkan untuk dijual. Pernyataan ini dapat dipahami bahwa promosi sangat penting dalam menentukan keberhasilan penjualan kamar hotel, villa atau resort melalui materi promosi agar calon konsumen dapat melihat kelebihan dan kekurangan dari produk yang ditawarkan..

 **METODE**

Penelitian yang dilakukan di Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan ini menggunakan metodologi penelitian kualiatif dengan pendekatan deskriptif yang berawal dari sebuah gagasan untuk memperoleh gambaran yang utuh dan menyeluruh dalam mengungkapkan peristiwa, situasi, fenomena, variabel, dan keadaan yang terjadi saat penelitian sedang dilakukan dan menyajikan apa yang terjadi. Penelitian ini menginterpretasikan dan menyajikan data mengenai situasi terkini, sikap dan pandangan dalam masyarakat, konflik dengan keadaan, hubungan antar variabel, perbedaan antar peristiwa, gambaran yang mempengaruhi suatu kondisi dan hal-hal lainnyabagi keberlanjutan pariwisata di Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan , sebab penelitian kualitatif menurut Sugiono, 2012 untuk mengkaji perspektif dengan strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.

Dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama penelitian, maka yang difokuskan pada penelitian ini adalah pengungkapan fakta, situasi, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dalam penelitian ini dalam kondisi asli atau alami (*natural setting*). karena instrumen utama penelitian ini adalah peneliti, maka peneliti merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode pengumpulan data berbasis observasi, yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan observasi subyek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif, yaitu peneliti mencoba mengamati, mencatat, mencatat dan mendokumentasikan keadaan, aktivitas serta tren tingkat kunjungan tamu yang menginap di hotel Dharma Karya dan Hotel Dempo tahun 2019 di Pagar Alam. Sehingga dapat menganalisa Trend tingkat kunjungan tamu yang menginap di akomodasi Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan. Selain observasi, pengumpulan data juga dilakukan dengan cara wawancara, yaitu peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah:Pengelola hotel di Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan.Dinas Pariwisata Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan.Ketua PHRI Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan berbagai sumber data sekunder Berupa data jumlah kunjungan wisatawan baik akomodasi dan objek wisata data kondisi perkembangan statistik pariwisata Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan berbagai buku literatur, jurnal ilmiah, situs webside ataupun media massa. Data sekunder ini digunakan peneliti untuk memperoleh berbagai informasi yang terkait terhadap objek yang diteliti, sehingga lebih memperjelas dan melengkapi data-data yang telah peneliti dapatkan secara langsung di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data seperti yang telah dijelaskan di atas, sehingga pengumpulan data dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi**.** atau *trianggulasi* (penggabungan dari ketiganya). Dalam teknik pengambilan sampel, akan dilakukan dengan metode *purposive sampling* atau *purposefull sampling*, yaitu sampel yang dipilih bergantung pada tujuan penelitian tanpa memperhatikan kemampuan generalisasinya. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi/ pengamatan, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi maupun pengamatan terhadap objek penelitian dengan mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktifitas- aktifitas yang berlangsung dan orang-orang yang terlibat langsung. Observasi yang dilakukan peneliti dengan cara observasi partisipatif, yaitu peneliti dalam melakukan penelitiannya terlibat langsung kedalam tren tingkat kunjungan tamu yang menginap di hotel Dharma Karya dan Hotel Dempo tahun 2019 di Pagar Alam. Dalam penelitian ini, adanya variabel penelitian digunakan untuk tren tingkat kunjungan tamu yang menginap di hotel Dharma Karya dan Hotel Dempo tahun 2019 di Pagar Alam. Sehingga diharapkan adanya upaya apa saja dilakukan untuk meningkatkan tingkat kunjungan tamu yang menginap di akomodasi Pagar Alam., Provinsi Sumatera Selatan.

 **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kota Pagar Alam merupakan daerah tujuan wisata yang paling diminati di Provinsi Sumatera Selatan. Hotel dan Villa di Pagar Alam mengalami peningkatan setiap *weekend* .“Tingkat Kunjungan Tamu ” tahun 2019 ini berisi data-data mengenai perkembangan hotel, seperti tingkat kunjungan tamu yang menginap di hotel Dharma Karya dan Hotel Dempo dan jumlah kunjungan wisatawan baik domestik dan mancanegara di Pagar Alam. Data-data tersebut dapat dijadikan landasan untuk melihat tren tingkat kunjungan tamu di hotel dan objek wisata di Pagar Alam.

Pelaksanaan pengumpulan tren tingkat kunjungan tamu di hotel Dharma Karya dan Hotel Dempo dan objek wisata dilakukan oleh petugas survey di hotel dan villa pagar alam dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi hotel dan villa dengan melakukan wawancara kepada pengelola hotel untuk melihat tren tingkat hunian kamar yang dikelola pada tahun 2019 dan mengumpulkan data untuk diolah.
2. Data primer berdasarkan kuesioner untuk diisi oleh pengelola hotel tentang faktor- faktor yang mempengaruhi kunjungan tamu di Pagar Alam.

Data perkembangan tren jumlah kunjungan pada tahun 2019 meningkat diandingkan di tahun 2018, jumlah kunjungan wisatawan ke Pagar Alam sebanyak 256.802 orang , sedangkan pada tahun 2019 jumlah kunjungan wisatawan ke Pagar Alam mencapai 302.119 orang, terdapat peningkatan, sekira 45,317 wisatawan atau peningkatan 17,64% wisatawan yang berkunjung ke Kota Pagaralam. Sarana pendukung wisatawan seperti Hotel dan Penginapan di Pagaralam, terdapat 20 Hotel dan 14 Homestay, 32 rumah makan/restoran , serta 46 kios cinderamata. Dinas Pariwisata Pagar Alam melakukan program pengembangan pariwisata di Pagaralam, terdapat beberapa program yang dijalani, yaitu Program Pengembangan Destinasi dan Industri, Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dan Program Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kelembagaan.. Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke Pagar Alam menggelar Lomba Foto, dengan tema ‘Ayo berwisata ke Pagaralam,’ motor *trail adventure*, serta aksi Sapta Pesona dengan tema ‘Ayo berwisata ke [Pagaralam](http://www.timesindonesia.co.id/tag/Pariwisata-Kota-Pagaralam).

Teror keberadaan harimau di lokasi wisata Tugu Rimau, kota Pagar Alam mempengaruhi tingkat hunian hotel dan villa menjelang tahun baru 2020. Banyak pengunjung membatalkan pesanan penginapan karena isu hewan buas berdasarkan informasi dari media sosial dan pemberitaan di Televisi serta online. Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Pagar Alam mencatat tingkat hunian hotel dan villa di Pagar Alam mulai mengalami peningkatan sejak dibukanya kembali secara bertahap di masa New Normal. Pada masa New Normal pada umumnya tidak mengalami masalah. Banyak wisatawan yang memilih kota Pagar Alam menjadi pilihan utama mereka dengan berlibur di kaki Gunung Dempo yang memiliki kesejukan. Adanya media sosial sebagai sarana promosi dimanfaatkan para wisatawan untuk memposting berbagai kegiatan di lokasi wisata yang dikunjungi selama liburan di Pagaralam

Jumlah kunjungan tamu hotel tidak terlepas dengan jumlah kunjungan wisatawan yang terjadi di Pagar Alam. Jumlah kunjungan tamu hotel memberikan dampak yang positif terhadap jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat objek destinasi wisata di Pagar Alam. Penelitianini melakukan analisis data realisasi jumlah pengunjung pada Hotel Dharma Karya dan Hotel Gunung Dempo pada tahun 2019.

Tabel 1 Realisasi Jumlah Pengunjung pada Hotel Dharma Karya, 2019

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahun | Periode | Jumlah Pengunjung |
| Bulan | Realisasi |
| 2019 | Januari | 757 |
| Februari | 580 |
| Maret | 585 |
| April | 495 |
| Mei | 118 |
| Juni | 481 |
| Juli | 583 |
| Agustus | 506 |
| September | 455 |
| Oktober | 436 |
| Nopember | 541 |
| Desember | 562 |
|  | Total | 6.099 |

 Sumber: Hotel Dharma Karya,2020

Pada tabel 1 dapat dilihat total jumlah pengunjung yang menginap pada tahun 2019 tertinggi di bulan Juni dan terlihat stabil jumlah pengunjung di Hotel Dharma Karya sehingga memberikan kontribusi yang positif terhadap pariwisata di Pagar Alam. Tamu yang menginap di Hotel Dharma Karya seluruhnya merupakan wisatawan domestik, dimana rata-rata pengunjung yang menginap berlatar belakang sales. Sistem pembayaran Hotel Dharma Karya bisa dilakukan saat check in, atau saat check out dengan syarat kartu identitas ditahan sebagai jaminan. Hotel Dharma Karya dalam meningkatkan jumlah pengunjung yang menginap menjalankan strategi promosi melalui online travel agent seperti Traveloka. Kerjasama Hotel Dharma Karya dengan Dinas Pariwisata Pagar Alam diantaranya seperti pembuatan pembayaran digital dan pelaporan data jumlah tamu setiap bulannya.

Tabel 2 Realisasi Jumlah Pengunjung pada Hotel Gunung Dempo, 2019

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Tahun | Periode | Jumlah Pengunjung |
| Bulan | Realisasi |
| 2019 | Januari | 167 |
| Februari | 109 |
| Maret | 132 |
| April | 159 |
| Mei | 111 |
| Juni | 315 |
| Juli | 191 |
| Agustus | 132 |
| September | 143 |
| Oktober | 161 |
| Nopember | 149 |
| Desember | 132 |
|  | Total | 1.901 |

Sumber: Hotel Gunung Dempo,2020

Pada tabel 2 dapat dilihat dapat dilihat total jumlah pengunjung yang menginap pada tahun 2019 tertinggi di bulan Januari. Tamu yang menginap di Hotel Gunung Dempo merupakan wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Jumlah pengunjung yang menginap relatif dengan total yang memiliki total kunjungan yang tinggi dibandingkan dengan Hotel Dharma Karya, sehingga memiliki potensi yang cukup besar dalam memerikan kontribusi terhadap pariwisata Pagar Alam. Apabila wisatawan menginap di Hotel Gunung Dempo dapat menikmati pemandangan alam indah dan dapat melakukan pendakian dari pabrik teh ke puncak Gunung Dempo.

# Fasilitas Akomodasi di Pagar Alam

Metrik untuk menentukan tingkat produktivitas suatu hotel dapat dilihat dari jumlah kamar yang digunakan atau terjual per malam, bahwa jumlah kamar yang tersedia adalah 481 kamar dan jumlah Sumber Daya Manusia sebanyak 131 dimana terdapat tenaga kerja laki-laki sebanyak 90 dan tenaga kerja wanita sebanyak 41 untuk memberikan pelayanan kepada pengunjung yang menginap pada 32 akomodasi di Pagar Alam.

Villa Dempo Flower merupakan pilihan yang sangat tepat bagi para wisatawan dimana memiliki fasilitas yang sangat mendukung seperti *air conditioner, television, parking area, room service, laundry, meeting room, jogging track* dan karaoke. Villa Dempo Flower memiliki lokasi yang cukup strategis untuk menikmati keindahan kota pagar alam dan memiliki fasilitas penginapan yang sangat nyaman. Homestay memiliki peran yang sangat positif untuk bertemu dan berinteraksi dengan wisatawan dan merupakan pilihan akomodasi penginapan bagi para wisatawan. Homestay Pondok Teteh memiliki fasilitas yang sangat mendukung dibandingkan homestay yang lainnya seperti *air conditioner*, *television*, *restaurant*, *parking area*, *room service* dan karaoke. Fasilitas yang lengkap diberikan oleh homestay pondok teteh sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk menginap berdasarkan kebutuhan wisatawan

#  Tren Jumlah Kunjungan Wisatawan di Pagar Alam

Melihat pertumbuhan sektor pariwisata di Pagar Alam mengalami tren positif, dalam penelitian ini menganalisis tren jumlah kunjungan wisatawan di daerah tujuan wisata dimana berdasarkan data kunjungan, kunjungan wistawan pada tahun 2019 dengan total 210.733 wisatawan dan kunjungan wisatawan tertinggi pada bulan Juni dengan total 98.663 dengan kisaran 46,81 %. Objek wisata Green Paradise memiliki tingkat kunjungan wisatawan tertinggi di Pagar Alam dan memiliki pesona alam yang sangat berbeda dengan tempat wisata lainnya. Wisatawan dapat melakukan aktivitas seperti berenang, memanen sayur, menunggang kuda, dan berbagai aktivitas rekreasi lainnya. Destinasi wisata Pagar Alam memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Pagar Alam. Potensi tersebut memiliki kontribusi yang besar sehingga wisatawan memilih Pagar Alam sebagai daerah tujuan wisata. Wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pagar Alam memberikan dampak yang signifikan sehingga tren kunjungan akomodasi mengalami peningkatan.

Akses menuju ke Green Paradise sangat dekat pusat kota Pagar Alam sekitar 15 menit dengan kendaraan bermotor dan jalanan menuju ke kawasan Green Paradise juga cukup mulus. Hamparan hijau pemandangan alam yang menyejukkan mata, bebatuan serta gemercik air membentuk keindahan tersendiri di tempat wisata ini. Keindahan lain yang dapat dinikmati pengunjung adalah miniatur air terjun, air terjun di sekitar objek wisata ,sumber air mata bersih di dalam kolam, spot berswafoto, anti *mainstream*, suasana asri green paradise, kawasan agrowisata terpadu, wahana bermain flying fox

Kunjungan Wisatawan Domestik di Pagaralam pada tahun 2019, jumlah kunjungan wisatawan di Pagar Alam penginapan memiliki kontribusi yang positif sebesar 19.285 sekitar 6,38 %. Sedangkan jumlah kunjungan wisatawan domestik di Pagar Alam mencapai 302.119 meningkat sebesar 45.317 sekitar 17,64% wisatawan yang berkunjung ke Pagar Alam. Sektor Pariwisata memerlukan perhatian yang serius bagi pemerintah sehingga Pagar Alam mampu menjadi daerah tujuan wisatawan tidak hanya dari Indonesia tetapi juga dari mancanegara merupakan data kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2019 dan 2020.

Kunjungan Wisatawan Domestik di Pagaralam pada tahun 2020 dimana Dinas Pariwisata Pagar Alam Kami menerapkan protokol kesehatan dengan menyediakan peralatan dan perlengkapan cuci tangan yang sesuai dengan mensosialisasikan para pelaku sosial di industri pariwisata dan mewajibkan pengunjung untuk memakai masker. dan menjaga jarak agar wisatawan domestik di pagar alam tahun 2020 dapat memberikan kemanan dan kenyamanan bagi pengunjung lainnya. Pada tahun 2020 sampai bulan oktober,jumlah kunjungan wisatawan di Pagar Alam penginapan memiliki kontribusi sebesar 11.502 apabila dilihat dari masa pandemi covid – 19 sekitar 12,95 %. Sedangkan jumlah kunjungan wisatawan domestik di Pagar Alam mencapai 194.117 pada tahun 2019 sampai bulan oktober mengalami penurunan sebesar 105.365 sekitar 54,27 % wisatawan yang berkunjung ke Pagar Alam. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling diandalkan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sejak adanya pandemi covid -19 sektor pariwisata di Pagar Alam mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan domestik.

# KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas, dua simpulan ditarik sebagai berikut Jumlah kunjungan tamu hotel tidak terlepas dengan jumlah kunjungan wisatawan yang terjadi di Pagar Alam. Jumlah kunjungan tamu hotel memberikan dampak yang positif terhadap jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat objek destinasi wisata di Pagar Alam. jumlah pengunjung yang menginap pada tahun 2019 tertinggi di bulan Juni dan terlihat stabil jumlah pengunjung di Hotel Dharma Karya sehingga memberikan kontribusi yang positif terhadap pariwisata di Pagar Alam. Tamu yang menginap di Hotel Dharma Karya seluruhnya merupakan wisatawan domestik, dimana rata-rata pengunjung yang menginap berlatar belakang sales. jumlah pengunjung yang menginap pada tahun 2019 tertinggi di bulan Januari. Tamu yang menginap di Hotel Gunung Dempo merupakan wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Jumlah pengunjung yang menginap relatif dengan total yang memiliki total kunjungan yang tinggi dibandingkan dengan Hotel Dharma Karya.

# Objek wisata Green Paradise memiliki tingkat pengunjung tertinggi di Pagar Alam dan memiliki keindahan alam yang sangat berbeda dengan tempat wisata lainnya. Wisatawan dapat berpartisipasi dalam kegiatan seperti berenang, memanen sayuran, menunggang kuda, dan banyak kegiatan rekreasi lainnya.

Berdasarkan analisis dari tren tingkat kunjungan tamu yang menginap di hotel Dharma Karya dan Hotel Dempo tahun 2019 di Pagar Alam adalah

1. Dinas Pariwisata Pagar Alam membuat kalender *Event* dengan konsisten untuk meningkatkan jumlah kunjungan tamu hotel dan objek wisata.
2. Akomodasi di Pagar Alam memiliki kerjasama yang sinergis dan berkesinambungan dengan Online Travel Agent untuk meningkatkan kunjungan tamu yang menginap di hari biasa.
3. Akomodasi di Pagar Alam memiliki kerjasama yang sinergis dengan Dinas Pariwisata Pagar Alam dalam memberikan laporan tingkat hunian kamar secara rutin.

# DAFTAR PUSTAKA

# Kuncoro, Achmad 2001, Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Asumsi Klasik, Cetakan Pertama. Bandung: ALFABETA.

Russel. R.S., dan B.W. Taylor III. 2003. *Operations Management*. Prentice Hall.

# Suarthana.2006. *Manajemen Perhotelan edisi Kantor Depan*. Kuta utara. Mapindo

# Sugiyono.(2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA

#  Yoeti,Oka A.(2006). *Pariwisata Budaya: Masalah dan Solusinya.Jakarta*: Pradnya

# UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang positif sehingga hasil penelitian ini dapat dipublikasikan dan bermanfaat untuk penelitian selanjutnya .